

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PERSENTASE OOKISTA  
*Toxoplasma gondii* PADA LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa* L.)  
DAN KEMANGI (*Ocimum bacilicum* L.) PEDAGANG  
KAKI LIMA DI KELURAHAN NUSUKAN**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai  
Sarjana Terapan Kesehatan**



**Oleh :**

Novia ListyaNingrum

08150440N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PERSENTASE OOKISTA  
*Toxoplasma gondii* PADA LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa* L.)  
DAN KEMANGI (*Ocimum bacillicum* L.) PEDAGANG  
KAKI LIMA DI KELURAHAN NUSUKAN**

**Oleh :  
Novia Listya Ningrum  
08150440N**

Surakarta, 30 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dra. Kartinah Wiryoendjoyo, SU.  
NIS.01198508242009

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc  
NIS.01201403162182

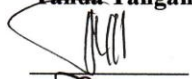

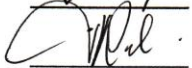
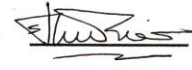
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN PERSENTASE OOKISTA  
*Toxoplasma gondii* PADA LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa* L.)  
DAN KEMANGI (*Ocimum bacillicum* L.) PEDAGANG  
KAKI LIMA DI KELURAHAN NUSUKAN**

Oleh :  
**Novia ListyaNingrum**  
**08150440N**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 02 Agustus 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penguji I</b> : <u>Tri Mulyowati, SKM., M.Sc</u>		02 Agustus 2019
<b>Penguji II</b> : <u>Rahmat Budi Nugroho, S.Si.,M.Sc</u>		02 Agustus 2019
<b>Penguji III</b> : <u>Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc</u>		02 Agustus 2019
<b>Penguji IV</b> : <u>Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.</u>		02 Agustus 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi



Prof. Marsetyawan HNE. S.,M.Sc.Ph.D.  
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi  
D-IV Analis Kesehatan

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc  
NIS: 01201112162151

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman  
diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu  
pengetahuan (QS Al Mujadalah : 11).*

*The first step in knowledge is to listen, then to be quiet and  
attentive, then to preserve it, then to put it into practice and to spread it  
(Sufyan bin Uyainah).*

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan tugas akhir ini kepada:

Yang utama dari segalanya,

1. Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untukku dalam mengerjakan Skripsi ini.
2. Bapakku dan mamaku, untuk mamaku Lamiati dan Bapakku Moch. Suprianto, apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moral. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Bapak dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

3. Untuk adikku Wahyu Dwi Utomo, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu berdua. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk semangat, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kamu.
4. Keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar dapat menggapai segala impian dan dapat bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara.
5. Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU. dan Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu serta memberikan motivasi dan masukan dengan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di Universitas Setia Budi. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Semoga Allah membalas semua kebaikan ibu.
6. Untuk sahabat-sahabatku Rahayu, Ovi, Devi, dan Siski yang selalu membantu dan menemaniku dalam mengerjakan Skripsi ini.
7. Untuk Anak Kos Noname Echa, Dinda, dan Ita yang selalu mambantu dan menyemangatiku dalam keadaan susah maupun senang.
8. Untuk M. Erwin Nur Arifin yang selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan keluh kesahku, memberi masukan, dan menyemangatiku dalam mengerjakan Skripsi ini.

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul **HUBUNGAN *PERSOAL HYGIENE DENGAN PERSENTASE OOKISTA *TOXOPLASMA gondii* PADA LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa. L*) DAN KEMANGI (*Ocimum bacilicum L.*) PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN NUSUKAN.*** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 16 Juli 2019



Novia ListyaNingrum  
NIM. 08150440N

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**HUBUNGAN *PERSOAL HYGIENE DENGAN PERSENTASE OOKISTA TOXOPLASMA gondii PADA LALAPAN SELADA (*Lactuca sativa. L*) DAN KEMANGI (*Ocimum bacilicum L.*) PEDAGANG KAKI LIMA DI KELURAHAN NUSUKAN***”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan di Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral, spiritual maupun finansial, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowti S.KM., M.Si., selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, membimbing dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberi motivasi, dan pengorbanan baik dari segi moral maupun materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen, karyawan dan staf laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang telah banyak membantu demi kelancaran skripsi ini.
8. Tim penguji skripsi, penulis mengucapkan terimakasih atas masukan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta.
10. Teman-teman D-IV Analis Kesehatan teori 2 angkatan 2015 yang telah mendukung dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terkait, terimakasih telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas



semua bantuan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajarinya.

Surakarta, 16 Juli 2019



Novia ListyaNingrum  
NIM. 08150440N

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	li
HALAMAN PENGESAHAN.....	lii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	lv
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. <i>Toxoplasma gondii</i> .....	7
a. Pengertian <i>Toxoplasma gondii</i> .....	7
b. Klasifikasi <i>Toxoplasma gondii</i> .....	8
c. Morfologi <i>Toxoplasma gondii</i> .....	8
d. Siklus Hidup.....	9
e. Epidemiologi.....	10
f. Patologi dan Gejala Klinik.....	12
g. Diagnosa.....	14
h. Penularan.....	14
i. Pengobatan.....	15
j. Pencegahan.....	16
2. Selada ( <i>Lactuca sativa</i> L.).....	16
a. Pengertian Selada.....	16
b. Klasifikasi Selada.....	17
c. Morfologi Selada.....	17
d. Jenis-jenis Selada.....	18
e. Kandungan Selada.....	20
f. Manfaat Selada.....	20
3. Kemangi ( <i>Ocimum bacilicum</i> L.).....	20
a. Pengertian Kemangi.....	20
b. Klasifikasi Kemangi.....	21
c. Morfologi Kemangi.....	21
d. Kandungan Kemangi.....	22
e. Manfaat Kemangi.....	22

4.	Pengertian <i>Personal Hygiene</i> .....	23
a.	Pengertian <i>Personal Hygiene</i> .....	23
b.	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan presentase ookista <i>Toxoplasma gondii</i> .....	24
5.	Pedagang Kaki Lima.....	24
a.	Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL).....	24
b.	Pengelompokan Pedagang Kaki Lima.....	25
6.	Jenis Pemeriksaan Parasit.....	26
a.	Metode Pengapungan (Flotasi).....	26
b.	Metode Sedimentasi.....	27
B.	Landasan Teori.....	27
C.	Kerangka Pikir Penelitian.....	30
D.	Hipotesis.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
A.	Rancangan Penelitian.....	32
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C.	Populasi dan Sampel.....	32
D.	Variabel Penelitian.....	33
E.	Alat dan Bahan Penelitian.....	33
F.	Prosedur Penelitian.....	34
G.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Hasil Penelitian .....	36
1.	Perhitungan Presentase ookista <i>Toxoplasma gondii</i> .....	36
2.	Distribusi dan Diskripsi Karakteristik Responden .....	37
3.	Uji Validasi dan Reabilitas .....	38
4.	Hasil Kuesioner dari Responden tentang <i>Personal Hygiene</i> ... ..	40
B.	Pembahasan .....	40
C.	Keterbatasan Penelitian .....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A.	Kesimpulan .....	45
B.	Saran .....	45
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ookista <i>Toxoplasma gondii</i> .....	8
Gambar 2. Takizoit <i>Toxoplasma gondii</i> .....	9
Gambar 3. Bradizoit <i>Toxoplasma gondii</i> .....	9
Gambar 4. Siklus hidup <i>Toxoplasma gondii</i> .....	10
Gambar 5. Penularan <i>Toxoplasma gondii</i> .....	15
Gambar 6. Tanaman Selada ( <i>Lactuca sativa</i> . L).....	18
Gambar 7. Tanaman Kemangi ( <i>Ocimum basilicum</i> L.).....	22
Gambar 8. Kerangka Pikir Penelitian.....	30

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden .....	38
Tabel 2. Hasil uji Validitas .....	39
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas .....	39
Tabel 4. Hasil Kuesioner dari Responden tentang <i>Personal hygiene</i> ..	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Tabel Hasil Penelitian pada Sampel Lalapan Selada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Nusukan, Surakarta..... 51
Lampiran 2	Tabel Hasil Penelitian pada Sampel Lalapan Kemangi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Nusukan, Surakarta..... 53
Lampiran 3	Hasil Kuesioner Responden Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Nusukan..... 55
Lampiran 4	Data Mentah Hasil Variabel Kuisoner <i>Personal hygiene</i> Pedagang..... 61
Lampiran 5	Data Mentah Rekapitulasi Hasil Penelitian..... 63
Lampiran 6	Hasil Uji Frekuensi Distribusi Karakteristik Responden..... 65
Lampiran 7	Validasi Variabel <i>Personal Hygiene</i> ..... 66
Lampiran 8	Hasil Uji Reabilitas Variabel <i>Personal Hygiene</i> ..... 67
Lampiran 9	Table <i>Chi Square</i> ..... 68
Lampiran 10	Sampel selada ..... 68
Lampiran 11	Sampel Kemangi..... 71
Lampiran 12	Rendaman selada NaOH 0,2%..... 73
Lampiran 13	Rendaman kemangi NaOH 0,2%..... 74
Lampiran 14	Rendaman selda yang sudah di sentrifuse..... 75
Lampiran 15	Rendaman kemangi yang sudah di sentrifuse..... 76
Lampiran 16	Preparat dari rendaman selada..... 77
Lampiran 17	Preparat dari rendaman Kemangi..... 78
Lampiran 18	Alat dan Bahan Penelitian..... 79
Lampiran 19	Checklist Penelitian Kuesioner..... 81
Lampiran 20	Cara Pembuata NaOH 0,2 %..... 81

## INTISARI

### **Listyaningrum N. 2019. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Presentase Ookista *Toxoplasma Gondii* Pada Lalapan Selada Dan Kemangi Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Nusukan, Surakarta.**

Toxoplasmosis adalah penyakit menular zoonosis yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Penyebabnya yaitu *Toxoplasma gondii* yang merupakan parasit golongan protozoa yang dapat menginfeksi semua jenis hewan berdarah panas, termasuk manusia. Sayuran selada dan kemangi memiliki ketinggian 20-60cm di atas permukaan tanah, sehingga parasit dapat menempel pada sayuran. Parasit yang menempel pada daun selada dan kemangi akan tertelan apabila sayuran tidak dicuci secara bersih. Kebiasaan memakan sayuran mentah yang pencuciannya kurang baik merupakan salah satu faktor resiko terkena toxoplasmosis. Fase *Toxoplasma gondii* yang dapat mengkontaminasi sayuran melalui tanah adalah fase ookista. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *personal hygiene* dengan presentase Ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.

Metode penelitian menggunakan metode sedimentasi. Sampel direndam NaOH 0,2%, kemudian dicentrifuge dengan dengan kecepatan 1500 rpm selama 15 menit, larutan supernatant dibuang kemudian ambil suspensi dan periksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 10 kali, 40 kali.

Hasil penelitian tidak ditemukan ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara *personal hygiene* dengan presentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.

Kata kunci : *Personal hygiene*, ookista *Toxoplasma gondii*, selada, kemangi.

## ABSTRACT

### **ESSENCE Listyaningrum N. 2019. Relation Between *Personal Hygiene* And Persentation Of *Toxoplasma Gondii* Oocyst On Lettuce And Basil Leaves In Street Vendors In Nusukan Village, Surakarta.**

Toxoplasmosis is a zoonotic contagious disease that transmitted from animals to humans. The cause is *Toxoplasma gondii* which is a parasitic group of protozoa that can infect all types of warm-blooded animals, including humans. Lettuce and basil vegetables have a height 20-6- cm above ground level, so that parasites can stick to vegetables. Parasites attached to lettuce and basil leaves if the vegetables are not washed clean. The habit of eating raw vegetables which is not well washed is one of the risk factors for toxoplasmosis. The *Toxoplasma gondii* phase which can contaminate vegetables through the soil is the oocyst phase. The purpose of this study was to figure whether there was a relation between *personal hygiene* and the percentage of *Toxoplasma gondii* Oocyst in lettuce and basil street vendors in Nusukan Village

This study uses the sedimentation method. The sample immersed in 0.2% NaOH, then centrifuges at a speed of 1500 rpm for 15 minutes. The top solution discard and then take 1 drop of the bottom and put on the glass object and cover the glass deck. Check under the microscope with 100x, 400x,

The results of the study were not found *Toxoplasma gondii* oocyst in vegetables and basil. It concluded that there is no relationship between *personal hygiene* and the percentage of *Toxoplasma gondii* oocyst in lettuce and basil street vendors in Nusukan Village.

Keywords: Personal hygiene, *toxoplasma gondii* oocysts, lettuce, basil.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Toxoplasmosis adalah penyakit menular zoonosis yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Penyebabnya yaitu *Toxoplasma gondii* yang merupakan parasit golongan protozoa yang dapat menginfeksi semua jenis hewan berdarah panas, termasuk manusia (Soedarto, 2012). Toxoplasmosis sering meningkat pada kasus HIV-AIDS, kanker maupun kasus gizi buruk maka harus diwaspadai karena terbukti Toxoplasmosis dapat menimbulkan kelainan yang nyata pada penderita dengan status imun yang rendah. Penderita immunosupresi, *Toxoplasma gondii* dapat menjadi penyebab utama infeksi sistem saraf pusat yang diakibatkan oleh proses terapi maupun proses penyakit (Raharjo, 2014).

Prevalensi toksoplasmosis di Indonesia berkisar antara 2 - 63%, sedangkan pada hewan berkisar antara 6 - 70 % (Wijayanti, 2014). Prevalensi toksoplasmosis di Provinsi Jawa Timur (64 %), Irian Jaya (7 %), Bali (3,1 %), dan di Kalimantan Selatan (9,7 - 51 %) (Triana, 2015). Prevalensi berdasarkan penyakit yaitu (8,4 %) pada pasien HIV-positif di Jakarta. Toxoplasmosis pada darah donor di Bali adalah (35.9 %). Prevalensi toxoplasmosis dan berbagai survei telah membuktikan bahwa di kota-kota besar di berbagai Provinsi di Indonesia masih relatif tinggi (Triana, 2015).

Toksoplasmosis dianggap menjadi penyebab kematian tersering akibat penyakit yang ditularkan melalui makanan di Amerika Serikat. Toksoplasmosis juga termasuk salah satu dari lima Infeksi parasit terabaikan. Akibat yang bisa ditimbulkan dari toksoplasmosis bisa fatal terutama bila mengenai ibu hamil, diantaranya adalah keguguran atau mengakibatkan bayi lahir dengan hidrosefalus, retinokoroiditis, kalsifikasi intrakranial, bahkan retardasi mental. Manusia biasanya terinfeksi melalui tiga rute utama yaitu melalui makanan, melalui hewan ke manusia, dan dari ibu ke janin. Rute melalui makanan bisa dipengaruhi oleh daging yang dimasak kurang matang, buah dan sayuran yang tidak dicuci dengan benar. Kebiasaan memakan sayuran mentah yang pencuciannya kurang baik merupakan salah satu faktor resiko terkena toksoplasmosis. Fase *Toxoplasma gondii* yang dapat mengkontaminasi sayuran melalui tanah adalah fase ookista.

Sayuran lalapan mentah banyak digemari sebagian masyarakat Indonesia sebagai pendamping makanan lain. Sayuran lalapan mentah dapat memberi rasa segar pada masyarakat yang mengonsumsinya. Sayuran juga merupakan sumber vitamin, mineral, protein nabati, dan serat. Sayuran yang sering dimanfaatkan sebagai lalapan adalah selada, kubis, timun, kacang panjang, dan kemangi. Sayuran ini bisa ditemukan pada menu makanan nasi goreng, gado-gado, ayam goreng, ikan bakar (Sunarjono, 2013).

Sayuran selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan sayuran yang tumbuh dengan posisi duduk dan tersusun dekat dengan tanah, sehingga daunnya dapat kontak dengan tanah. Tanah di daerah yang memiliki tingkat sanitasi rendah

dapat tercemari parasit yang bisa menempel pada sayuran. Parasit yang menempel pada daun selada akan ikut tertelan apabila sayuran tidak dicuci bersih (Asihka *et al*, 2014).

Sayuran kemangi (*Ocimum basilicum* L.) merupakan sayuran yang sering disajikan sebagai pendamping makanan yang dikonsumsi secara mentah. Sayuran tersebut tingginya dekat dengan tanah sehingga dapat kontak langsung dengan tanah (Mutianingsih, 2016). Daerah yang tidak memiliki sanitasi yang memadai dapat mencemari tanah dengan parasit yang melekat pada sayuran. Parasit yang menkontaminasi sayuran yang tidak dicuci dan tidak dimasak dengan baik dapat tertelan jika dikonsumsi manusia (WHO, 2012). Masyarakat perlu berhati-hati ketika sering mengonsumsi sayuran mentah (lalapan). Pencucian yang kurang baik memungkinkan masih adanya parasit yang tertinggal pada sayuran mentah. Pencucian sayuran mentah yang kurang bersih sangat mungkin terjadi, ditambah kurang higienis dapur tempat pedagang dalam menyiapkan makanan, dan kurangnya kesadaran pedagang makanan akan bahaya yang ditimbulkan akibat infeksi parasit terhadap masyarakat (Lobo *et al*, 2016).

*Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan dirinya (Tikulabi, 2015). Untuk menghasilkan makanan dengan lalapan yang berkualitas tinggi, salah satunya harus memperhatikan hygiene sanitasi makanan seperti sikap bersih perilaku panjamah makanan agar

makanan tidak tercemari. Faktor yang paling berpengaruh dalam sanitasi makanan diantaranya seperti air, tempat pengolahan makanan, peralatan makanan, pencucian sayuran dan pengolahan makanan. Teknik pencucian yang baik adalah memotong bagian sayuran yang sudah rusak, kemudian mencuci sayuran dengan air mengalir, rendam dengan air garam, dan bisa juga mencuci dengan air yang matang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfiani *et al*, (2018) tentang personal hygiene didapatkan 63,6 % dari 22 responden yang menunjukkan hasil baik.

Kelurahan Nusukan adalah salah satu daerah bagian dari Kecamatan Banjarsari, dan lokasinya dikawasan Solo Utara. Nusukan merupakan daerah yang memiliki potensi yang lebih menarik dari pada daerah yang lain, karena pada pagi hari sampai siang terdapat pasar yang ramai dikunjungi para pembeli dan pada malam hari di pinggir jalan terdapat berbagai macam makanan dan minuman khas Indonesia. Salah satu makanan yang sering dijumpai di Nusukan adalah ayam goreng. Dalam penyajian ayam goreng sering ditambahkan dengan beberapa lalapan seperti kemangi, dan selada. Beberapa PKL dalam penyajian lalapan sering dijumpai menggunakan lalapan yang tidak segar dan kurang *hygienis*.

Pada penelitian sebelumnya oleh Tantya, (2017) tentang ookista pada lalapan kemangi mendapatkan hasil positif ditemukan ookista pada lalapan tersebut. Namun belum ada penelitian tentang ookista pada lalapan selada dan hubungan dengan *personal hygiene* pedagang oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang hubungan *personal hygiene* pedagang dengan presentase

ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan *personal hygiene* dengan presentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan?
2. Berapa persentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan *personal hygiene* dengan presentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.
2. Untuk mengetahui berapa persentase ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan selada dan kemangi pedagang kaki lima di Kelurahan Nusukan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk peneliti  
Memperoleh pengetahuan dan ilmu tambahan tentang ookista *Toxoplasma gondii* serta penularan parasit pada manusia khususnya ookista *Toxoplasma gondii* melalui sayuran
2. Untuk masyarakat  
Agar lebih berhati-hati dan memahami cara pencegahan penularan ookista *Toxoplasma gondii* melalui sayuran.

3. Untuk institusi

Sebagai sumber referensi kedepanya tentang *Toxoplasma gondii* khususnya penularan melalui sayuran.